

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun Desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM di Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran.

Pada zaman modern saat ini, para aktivitas ekonomi mulai berusaha meningkatkan finansialnya. Seperti halnya UMKM Batu Bata milik Pak Turiman. Berdasarkan survei bahwa UMKM Batu Bata Milik Pak Turiman pemasarannya sudah bagus, namun masih sederhana, sehingga team PKPM ingin membantu para pelaku UMKM dalam pengeolaan peningkatan efektivitas produksi, desain merk dengan melakukan inovasi dengan pemanfaatan teknologi yang dapat memberikan dampak baik terhadap para pelaku UMKM Pak Turiman. Selain itu pemanfaatan teknologi di masa sekarang ini juga sangat penting, dalam hal ini mahasiswa dituntut tanggung jawab yang besar menerapkan ilmu dan memberikannya kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan Guna Peningkatan Ekonomi Pada Umkm Batu Bata Di Desa Paguyuban”.

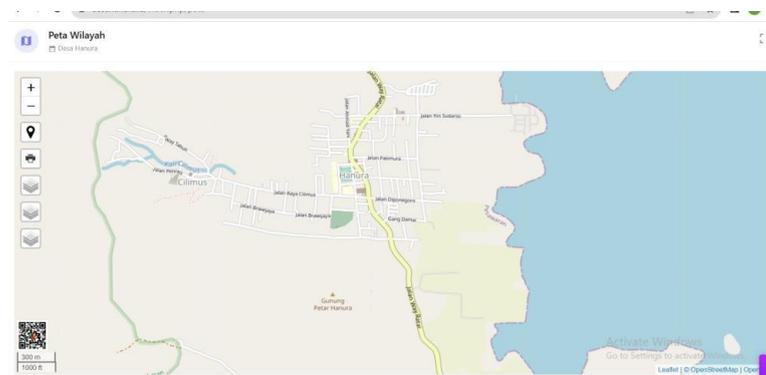
1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Paguyuban adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Paguyuban terletak pada posisi 115. 7.20 LS 8.20 LS 8. 7.10 BT, dengan tinggi tempat dari permukaan laut adalah 122,00 mdl. Curah hujan di Desa Paguyuban yaitu 120,00 mm dengan jumlah bulan hujan 4,00 bulan. Suhu rata-rata harian Desa Paguyuban 26°C serta kelembabannya 45,00. Total luas Desa Paguyuban keseluruhan yaitu 1.238,25 Ha dengan rincian:

- Luas tanah sawah 205,00 Ha
- Luas tanah Kering 370,00 Ha
- Luas tanah basah 0,00 Ha
- Luas tanah perkebunan 140,00 Ha
- Luas fasilitas umum 523,25 Ha
- Luas tanah hutan 0,00 Ha

Gambar 1.1

Peta Lokasi Desa Paguyuban



Berdasarkan hasil pemetaan wilayah, jarak Desa Paguyuban dari desa menuju ke pusat pemerintahan Kecamatan Way Lima yaitu berjarak sekitar 3 km. jarak dari

Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan di Kabupaten Pringsewu ialah 6 km. jarak Desa Paguyuban menuju kearah pusat pemerintahan ibu kota provinsi ialah berjarak 60 km. Batas-batas wilayah Desa Paguyuban ialah sebagai berikut :

- Barat : Desa Sindang Garut
- Utara : Desa Wates Selatan
- Timur : Desa Sidodadi
- Selatan: Desa Baturaja dan Desa Pekondoh

Pada tahun 2007 desa Paguyuban merupakan desa peluasan dari desa sidodadi menjadi desa Paguyuban. Paguyuban merupakan desa ke-16 yang terletak di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Mayoritas penduduk di desa Paguyuban beragama islam dan sebagian besar suku jawa. Kehidupan sosial masyarakat di desa paguyuban masih sangat baik, hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan atau perkumpulan rutin yang dilakukam masyarakat.

Salah satu keterhubungan yang kuat dan sangat erat dalam kehidupan masyarakat adalah kegiatan dan organisasi yang berhubungan dengan agama, dan kebudayaan masih dilestarikan yaitu kesenian jawa. Kepribadian dan ciri-ciri sosial dengan cepat dipegaruhi oleh moderenisasi melalui media serta perkembangan pendidikan dan teknologi.

Tabel 1.1

Daftar Riwayat Pemimpin Desa Paguyuban

No	Nama Kepala Desa	Tahun Memerintah
1.	Imam Khudril (PJ)	2007-2010
2.	Ngadiyo (PJ)	2010-2011
3.	Imam Khudril (PJ)	2011-2013
4.	Imam Khudril (Kades)	2013-2018
5.	Imam Khudril (Kades)	2018-2023
6.	Sigit Firmansyah (Kades)	2023-Sekarang



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Paguyuban

Jumlah penduduk Desa Paguyuban sebanyak 2.358 jiwa dengan sebaran berdasarkan jenis kelamin yaitu 1.041 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.317 jiwa berjenis kelamin perempuan. Dibandingkan dengan tahun terakhir, jumlah penduduk meningkat sebesar 2,06% untuk jenis kelamin laki-laki, namun untuk jenis kelamin perempuan menurun sebesar 0,23% dari tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Penduduk	Total
1.	Jumlah Laki-Laki	1.041
2.	Jumlah Perempuan	1.317
3.	Total Penduduk	2.358
4.	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	589

Total 1.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	0-6 Tahun	235 Jiwa
2.	7-12 Tahun	247 Jiwa
3.	13-18 Tahun	174 Jiwa
4.	19-25 Tahun	218 Jiwa
5.	26-40 Tahun	626 Jiwa

6.	41-55 Tahun	705 Jiwa
7.	56-65 Tahun	220 Jiwa
8.	65-75 Tahun	113 Jiwa
9.	75 Tahun ke atas	4 Jiwa
	Total Penduduk	2.542

1.1.2 Profil BUMDes

Desa merupakan sasaran nyata yang harus berkembang, dan pedesaan masih menyumbang mayoritas kemiskinan yang terjadi di Indonesia, sehingga pembangunan desa dan daerah tertinggal telah lama menjadi tujuan pembangunan nasional pemerintah diskusi. Pembangunan desa diharapkan dapat membangun kemandirian desa tanpa bergantung pada daerah pusat. Salah satu cara untuk mendorong pengembangan adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Meningkatkan pendapatan daerah melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi pedesaan hingga mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kinerja keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan serta kebutuhan dan potensi desa.

Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa BUMDes berperan dalam perekonomian masyarakat, namun implementasinya masih menghadapi kendala. Menurut penelitian yang sebelumnya dilakukan Sihombing, Juliana, Hubner, Pramono, Hidayat (2023) menemukan bahwa kendala utama dalam penyelenggaraan BUMDes adalah terbatasnya sumber daya manusia yang ada. Kendala masih dihadapi dalam operasional BUMDes. Permasalahannya adalah kurangnya sumber daya manusia untuk ikut serta dalam pengelolaan BUMDes. Hal ini disebabkan, meskipun masyarakat menerima upah untuk pekerjaan yang diperlukan, mereka masih mengandalkan sistem gotong royong dalam mengelola usaha desa. Dan pada tahun anggaran dari dana desa masih sangat kecil sehingga sulit untuk melaksanakan rencana pengelola BUMDes dan pemerintah desa. Secara konseptual keberhasilan BUMDes dapat dilihat dalam tahun pengelolaannya. Jika

berhasil maka Pendapatan Asli Desa (PDDes) meningkat sebesar dan proses pembangunan serta barang publik meningkat sebesar. Namun untuk mencapai hal tersebut diperlukan perhatian dan pemahaman terhadap pengelolaan BUMDes yang ideal dan profesional.

BUMDes Margo Guyub di Desa Paguyuban Kabupaten Pesawaran mempunyai perangkat BUMDes dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. BUMDes Margo Guyub menjalankan peran sesuai AD/ART perangkat BUMDes. BUMDes Margo Guyub telah menerapkan sistem bagi hasil pada setiap perangkat BUMDes untuk menjamin berfungsinya unit usaha yang berada di bawah kendali BUMDes Margo Guyub dengan baik dan berkelanjutan. Telaga Batu Putih merupakan objek wisata air yang terletak di Desa Paguyuban, Pesawaran, Kecamatan Weilima, Provinsi Lampung. Kondisi danau yang sangat alami, dengan mata air alami dan udara sejuk, menciptakan panorama dan nuansa alam yang unik. Luas Telaga Batu Putih kurang lebih 5.999,2 hektar, dimana 57% nya merupakan wisata. Sebagai salah satu dari destinasi ekowisata di sekitar Danau Batu putih, bisa mendirikan kemah untuk wisata water park, wisatawan internasional. Pada awal tahun 2019, masyarakat desa Paguyuban di distrik Weilima menciptakan peluang pariwisata baru dengan menyulap lahan desa Paguyuban menjadi tempat relaksasi dan spot foto, serta menjadikannya sebagai destinasi wisata berkelanjutan. Saat ini Desa Paguyuban merupakan destinasi wisata berkelanjutan yang membutuhkan inovasi dan kreativitas dalam perancangannya. Selain itu, Dinas Pariwisata Provinsi Lampung yang mempunyai wilayah hukum di Kabupaten Pesawaran pada khususnya telah menjadikan Desa Paguyuban sebagai “Desa Kreatif” , menata destinasi wisata dan mendorong tumbuhnya usaha kecil dan menengah (UKM) melalui kreativitas, inovasi dan kewirausahaan masyarakat, khususnya yang tinggal di kawasan desa wisata.

1.1.3 Profil UMKM

Perkembangan teknologi digital selama beberapa dekade terakhir telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor ekonomi. Transformasi digital menjadi salah satu pendorong utama

dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama pada level Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagai tulang punggung ekonomi nasional, UMKM memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi lokal. Meski begitu, banyak UMKM, terutama di wilayah pedesaan, masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengadopsi teknologi digital secara efektif.

Desa Paguyuban adalah salah satu desa dengan potensi besar dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengembangkan ekonomi melalui UMKM. Salah satu UMKM potensial di desa ini adalah usaha batu bata milik Pak Turiman, yang telah beroperasi selama kurang lebih 30 tahun dengan menggunakan bahan baku sederhana yang proses produksinya tanpa menggunakan mesin. Meskipun produk batu bata yang dihasilkan berkualitas tinggi dan memiliki potensi pasar yang luas, usaha ini menghadapi tantangan dalam hal pemasaran, distribusi, dan manajemen operasional yang masih tradisional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pencatatan keuangan sederhana yang diterapkan pada UMKM bata bata pak Turiman di desa paguyuban untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan?
- b. Bagaimana cara menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) yang tepa bagi UMKM batu bata pak Turiman di desa paguyuban untuk memastikan harga jual yang kompetitif dan menguntungkan?
- c. Bagaimana meningkatkan promosi dalam ekonomi UMKM Bata Bata pak Turiman di desa Paguyuban

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan proses pencatatan keuangan sederhana yang diterapkan oleh UMKM batu bata pak turiman pada desa paguyuban.
- b. Mengidentifikasi metode perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang tepat bagi UMKM batu bata pak turiman di desa paguyuban.
- c. Untuk meningkatkan promosi dalam ekonomi UMKM batu bata pak turiman di desa paguyuban

1.3.2 Manfaat dari kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Iib Darmajaya kepada masyarakat khususnya lingkungan desa Paguyuban
- c. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat
- d. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Selanjutnya.
- e. Sebagai saran promosi kampus IIB Darmajaya kepada lingkungan desa paguyuban

1.4 Mitra Yang Terlibat

- a. Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran, Kepala Desa Sigit Firmansyah
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang ada pada desa Paguyuban
- c. Masyarakat Lingkungan Desa Paguyuban, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan dan analisis terhadap permasalahan tersebut, maka dibuatlah rencana kerja berdasarkan permasalahan yang ditemukan. Dalam pembuatan kegiatan kerja tersebut, para mahasiswa mengamati lingkungan desa, mengikuti pedoman lembaga terhadap mahasiswa, dan membuat beberapa rencana program kerja untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Rencana kegiatan kerja yang dibuat oleh siswa meliputi beberapa kegiatan dan uraiannya:

Tabel 2.1

Rencana Kegiatan PKPM

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat
1.	29 Juli-04 Agustus 2024	Membantu kegiatan yang ada dilingkungan desa Paguyuban	Desa Paguyuban
2.	05 Agustus 2024	Pemaparan Program Kerja Bersama Aparatur&Kepala Desa Paguyuban	Balai Desa Paguyuban
3.	06-18 Agustus 2024	Persiapan & Ikut serta Memeriahkan perayaan HUT RI ke 79 Di Desa Paguyuban	Dusun Pertanen
4.	19-20 Agustus 2024	Sosialisasi tentang Literasi Digital, Anti Bullying, dan Pengenalan Budaya pada Sekolah SDN 04 Way Lima	SDN 04 Way Lima
5.	21-25 Agustus 2024	Membantu Pengembangan Bisnis dan Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Batu Bata Pak Turiman di Desa Paguyuban	Dusun Sidomulyo

6.	26-27 Agustus 2024	Rumah Teknologi yaitu Pembelajaran mengenai teknologi kepada anak-anak di desa paguyuban	Desa Paguyuban
----	-----------------------	--	-------------------

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan jadwal Kerja dilakukan sesuai jadwal kegiatan yang telah ditentukan dan disusun oleh mahasiswa pkpm kelompok 42 dalam menerapkan kegiatan kerja. Adapun uraian dari waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2

Waktu Kegiatan PKPM di Desa Paguyuban Way Lima

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	29 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan dan pelepasan Mahasiswa oleh DPL kepada kepala Desa paguyuban - Siraturahmi Ke kediaman tokoh masyarakat desa paguyuban
2	01 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Bersama ibu-ibu dan Kkn Uin Ril desa Paguyuban - Bincang hangat Bersama mahasiswa kkn uin Ril kelompok 181 dan kelompok 182
3	02 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Gotong Royong Bersama aparatatur desa paguyuban dan Masyarakat sekitar - Menghadiri kegiatan hadrah Bersama kkn uin ril di dusun pertanen
4	03 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Silaturahmi ke Rt,Rw,kepala Dusun serta warga sekitar posko
5	04 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri acara perpisahan mahasiswa kkn umpri yang juga dihadiri oleh mahasiswa kkn uin ril

		<ul style="list-style-type: none"> - Rapat pembahasan pemaparan progja bersama mahasiswa PKPM kelompok 43
6	05 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pameran Program Kerja Bersama Kepala Desa dan Aparatur Desa
7	06 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri acara perpisahan KKN Umpri - Membuat Gapura persiapan 17 Agustus Bersama pemuda setempat
8	07 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu kegiatan gotong royong di Kecamatan - Input data Sipdeksel Web Desa yang dikelola langsung oleh kasi pemerintahan paguyuban
9	08 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dalam kegiatan Posyandu bersama ibu-ibu desa paguyuban - Latihan Voli Bersama Masyarakat sekitar untuk persiapan lomba 17 agustus
10	09 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas persiapan kegiatan perlombaan 17 agustus di Kecamatan Bersama aparatur desa, PKPM kelompok 43 dan KKN UIN ril - Menghadiri kegiatan Pengajian rutin Bersama ibu-ibu dusun peranen
11	10 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei ke umkm batu bata serta ikut serta mencoba membuat batu bata - Membuat dan menghias gapura Bersama KKN UIN - Senam rutin Bersama ibu-ibu di desa paguyuban
12	11 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Memasang gapura dalam rangka memperingati 17 Agustus Bersama pemuda setempat dan KKN UIN

		<ul style="list-style-type: none"> - Nonton Bersama KKN UIN ril, Warga setempat dan pemuda desa paguyuban
13	12 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Turut serta meramaikan kegiatan lomba dalam rangka memperingati 17 agustus di SDN 04 Way Lima - Nonton Bersama KKN UIN ril dan pemuda desa paguyuban
14	13 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut memeriahkan kegiatan perlombaan memperingati 17 Agustus bersama guru-guru SDN 04 Way Lima dan KKN UIN
15	14 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan hiasan karnaval menjelang 17 Agustus Bersama KKN UIN - Menghadiri rapat menjelang kegiatan karnaval bersama Aparatur Desa
16	15 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut serta kegiatan jalan sehat se kecamatan Way Lima dalam rangka memperingati 17 Agustus - Turut serta dalam kegiatan lomba 17 Agustus di Kecamatan
17	16 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Senam bersama anak-anak SDN Way Lima - Ikut serta dalam kegiatan senam masal ibu-ibu desa paguyuban dalam rangka 17 Agustus - Kunjungan Dosen Pembimbing lapangan ke posko PKPM
18	17 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri kegiatan upacara dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia di Kecamatan Way Lima - Turut serta membantu kegiatan lomba 17 agustus di dusun Pertanen

19	18 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ikut serta memeriahkan kegiatan Karnaval yang di adakan oleh desa Paguyuban dalam rangka memeriahkan 17 agustus - Menghadiri acara jaran kepang di dusun pertanen dalam rangka memeriahkan 17 agustus
20	19 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi di SDN 04 Way lima tentang penerapan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) - Menghadiri Syukuran dan Makan-makan bersama dalam rangka perpisahan KKN UIN ril
21	20 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi di SDN 04 Way lima tentang bahadan dampak negative menggunakan gadget - Jalan-jalan Bersama KKN Uin Ril dalam rangka perpisahan
22	21 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri acara pelepasan KKN UIN ril - Membagikan brosur darmjaya ke pada pemuda-pemuda desa paguyuban
23	22 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Batu Bata - Pembuatan Google Eds pada UMKM batu bata - Memberikan pelatihan branding pemasaran berbasis digital pada UMKM Batu Bata
24	23 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Rutinitas piket dibalai desa paguyuban - Mancing Bersama Bpk posko
25	24 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan progja Rumah Teknologi Bersama anak-anak desa paguyuban
26	25 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi kebun Kopi Bpk posko - Survey proses pengovenan Kopi

27	26 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Ruitnitas piket di balai desa Paguyuban - Foto Bersama Guru-guru di Sekolah SDN 04 Way lima & ibu dan bpk posko
28	27 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Foto Bersama Aparatur desa paguyuban - Melakukan Tegang data warga untuk keperluan web desa - Pelaksanaan Syukuran dan Makan Bersama warga setempat dan aparatur desa
29	28 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan acara perpisahan - Makan-makan Bersama Aparatur desa paguyuban dan warga sekitar dusun pertanen
30	29 Agustus 2024	<ul style="list-style-type: none"> - Penjemputan mahasiswa PKPM oleh Dpl IIB Darmajaya

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut saya uraikan hasil kegiatan dan dokumentasi dari pelaksanaan program kerja sebagai berikut:

2.3.1 Persetujuan kerja sama dengan Pihak Desa Paguyuban

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu meminta izin dan persetujuan melakukan kegiatan PKPM kepada Kepala Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Peswara.



Gambar. 2.1 Persetujuan Kerja Sama Pihak Desa Paguyuban

2.3.2 Silaturahmi ke Kediaman Aparat & Warga sekitar di Desa Paguyuban

Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial dan komunikasi antara mahasiswa PKPM dengan Masyarakat. Kegiatan ini melibatkan kunjungan ke rumah Bapak Kepala Desa yaitu, Bapak Kepala Dusun, Bapak Rt, Tokoh agama dan warga sekitar lingkungan posko.



Gambar 2.2 Silaturahmi Aparat Desa & Warga sekitar

2.3.3 Pemaparan Program Kerja Bersama Kepala Desa

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempresentasikan program kerja yang telah disusun dan akan dilaksanakan di desa paguyuban selama pelaksanaan PKPM satu bulan kedepan. Kegiatan ini melibatkan Kepala Desa, Aparatur, tokoh masyarakat, dan Warga desa Paguyuban.



Gambar 2.3 Pemaparan Progja Bersama Aparatur & Kepala Desa

2.3.4 Persiapan Perayaan HUT RI ke 79 di Desa Paguyuban

Persiapan untuk perayaan HUT RI ke 79 bertujuan untuk memastikan bahwa perayaan 17 agustus berjalan lancar dan meriah. Pada perayaan 17 agustus ini kelompok 42 PKPM Darmajaya Bekerja sama dengan Kelompok 181 KKN

Uin Ril di desa paguyuban. Adapun hal-hal yang kami persiapkan sebagai berikut

- **Gapura**

Kami Membuat Gapura yang dibantu oleh Pemuda-pemuda sekitar yang dipasang tepatnya di perbatasan antara Dusun Pertanen dan Dusun Guyuban.



Gambar 2.4.1 Pembuatan Gapura

- **Karnaval**

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke 79 Kepala Desa Paguyuban mengadakan kegiatan karnaval yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2024. Adapun dalam kegiatan ini di meriahkan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya, KKN UIN RIL, anak-anak TK-SD, Jaran Kepang, Kelompok Hadroh, Kelompok PSHT dan warga sekitar desa paguyuban.



Gambar 2.4.2 Kegiatan Karnaval Desa Paguyuban

- **Lomba-lomba HUT RI 79**

Kegiatan ini diadakan untuk merayakan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Lomba-lomba ini diadakan diberbagai tempat yaitu Sekolah SDN 04 Way Lima, Dusun Pertanen (Lingkungan Posko) dan Desa Paguyuban. Pada perlombaan ini dimenangkan oleh Mahasiswa PKPM 42 Darmajaya colab dengan Mahasiswa KKN 181 UIN RIL. Selain itu kami juga ikut serta dalam lomba-lomba yang diadakan di kecamatan Way Lima.



Gambar 2.4.3 Lomba-lomba Desa Paguyuban & SDN 04 Way lima

2.3.5 Membantu kegiatan Gotong Royong di Desa Paguyuban

Kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama dan kebersamaan warga desa paguyuban untuk melakukan suatu pekerjaan demi kepentingan bersama. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara rutin 2 minggu sekali dan dibantu oleh mahasiswa PKPM Darmajaya dan KKN UIN RIL.



Gambar 2.5 Gotong Royong Bersama di Desa Paguyuban

2.3.6 Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Paguyuban

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan dasar yang melibatkan masyarakat, anak-anak dan lansia yang ada di desa paguyuban untuk meningkatkan kesehatan dan mencegah berbagai penyakit.



Gambar 2.6 Kegiatan Posyandu di Desa Paguyuban

2.3.7 Kegiatan Pengembangan Bisnis UMKM Batu Bata di Desa Paguyuban Melalui Pencatatan Keuangan Sederhana

Pembukuan adalah salah satu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi baik dalam harian,



mingguan, ataupun bulanan. Dalam hal ini penulis membuat perhitungan keuangan sederhana untuk membantu Paka Turiman supaya dapat mengetahui apakah penjualan dari batu bata mengalami lab atau rugi.

Gambar 2.7 Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Batu Bata

- **Data Keuangan Batu Bata Pak Turiman Memproduksi 1.000 pcs batu bata yang terdiri dari:**

Tabel 2.3 Data Biaya Bahan Baku Produksi Batu Bata

No	Bahan Baku	Harga
1.	Tanah	Rp 30.000
2.	Bahan Bakar	Rp 70.000
3.	Upah Cetak	Rp 40.000
4.	Upah Nyusun	Rp 20.000
5.	Biaya Giling Bahan Baku	Rp 40.000

- **Perhitungan Harga Pokok Produksi Batu Bata**

Harga Pokok Produksi (HPP) adalah total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi batu bata hingga siap dijual.

Harga Pokok Produksi = Total B. Produksi : Jumlah Produk yg dihasilkan

$$\begin{aligned} \text{B. Produksi} &= \text{Rp}30.000 + \text{Rp}70.000 + \text{Rp}40.000 + \text{Rp}20.000 + \text{Rp}40.000 \\ &= \text{Rp } 200.000 \end{aligned}$$

Jadi Total Biaya produksi untuk menghasilkan 1.000 Pcs batu bata adalah Rp 200.000

Harga Pokok Produksi per 1 pcs Batu Bata

$$\begin{aligned} \text{HPP/pcs} &= \frac{\text{Total HPP}}{\text{Jumlah Batu Bata}} \\ \text{HPP} &= \frac{\text{Rp } 200.000}{1.000} \\ \text{HPP/pcs} &= \text{Rp } 200 \end{aligned}$$

Jadi Harga Pokok Produksi per 1.000 pcs batu bata adalah Rp 200.000 dan Harga Pokok Produksi per 1 pcs batu bata adalah Rp 200

Tabel 2.4 Data Biaya Tetap dan Biaya Variabel Per 1.000 pcs dan per 1 pcs Pada UMKM Batu Bata Pak Turiman

Uraian	Per 1.000 pcs	Per 10.000 pcs
Biaya Operasional		
Biaya Bahan Baku	Rp 30.000	Rp 300.000
Biaya Bahan Penolong	Rp 70.000	Rp 700.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 100.000	Rp 1.000.000
Total Biaya Variabel	Rp 200.000	Rp 2.000.000
Total Biaya Variabel/unit	Rp 200.000	
Biaya Tetap		
Bensin	Rp 10.000	Rp 200.000
Total Biaya Tetap	Rp 10.000	Rp 200.000
Total Biaya Operasional	Rp 210.000	Rp 2.100.000

Dari data diatas, dapat disimpulkan:

Tabel 2.5

Keuntungan yang diperoleh Bapak Turiman per 10.000 pcs Batu Bata

Biaya Operasional	= Rp 2.100.000
Harga Jual Batu Bata	= Rp 320/pcs
Jika Terjual Habis	= 10.000 pcs x Rp 320 = Rp 3.200.000
Keuntungan	= Rp 3.200.000 – Rp 210.000 = Rp 1.100.000

Dari setiap 10.000 pcs batu bata yang terjual pak turiman memperoleh keuntungan sekitar 1,1 jt (Rp 1.100.000).

- **Pelatihan Buku Kas UMKM Batu Bata Pak Turiman**

Buku Kas adalah pembukuan bisnis UMKM yang bisa memudahkan pencatatan transaksi keuangan pemilik usaha. Dengan menggunakan pencatatan buku kas bisa mengelola dan memonitor catatan hutang piutang, dan keuntungan usaha. Melihat banyaknya fungsi dan manfaat dari buku tersebut, penulis mengarahkan pemilik usaha UMKM Batu Bata dapat menggunakan buku kas dalam pencatatan keuangannya.



Gambar 2.7 Pelatihan Buku Kas UMKM Batu Bata

2.3.8 Mengadakan Program Rumah Teknologi di Desa Paguyuban

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai teknologi kepada anak-anak di desa Paguyuban. Masalah yang dihadapi anak-anak di desa paguyuban adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi serta kurangnya pembelajaran mengenai teknologi oleh pihak sekolah. Kegiatan yang dilakukan sangat berdampak dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dengan hasil yang sudah dijalankan, anak-anak mengikuti kegiatan belajar ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai teknologi serta dapat mengoperasikan aplikasi-aplikasi seperti Microsoft Word, Excel dan Design.



Gambar 2.8 Program Rumah Teknologi di Desa Paguyuban

2.3.8 Sosialisasi Sekolah SDN 04 Way Lima

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pembinaan kepada siswa sekolah dalam berbagai aspek. Adapun sosialisasi yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi tentang Mengenalkan nilai-nilai Kebudayaan dan sosial, Meningkatkan dan Menerapkan 5s (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun), Dampak Negatif Menggunakan Gadget dan Pengenalan tentang Literasi Digital.



Gambar 2.9 Sosialisasi Sekolah SDN 04 Way Lima

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2024 merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Kampus IIB Darmajaya kepada Masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa pada masyarakat dalam menunjukkan potensi desa kepada masyarakat luas untuk meningkatkan perekonomian Desa Paguyuban. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitar Desa Paguyuban dan masyarakat luas. Selain itu, kegiatan PKPM juga

merupakan wujud dimplementasi janji tiga dharma perguruan tinggi sehingga merupakan janji yang harus di penuhi oleh para lulusan. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di Desa Paguyuban, kegiatan yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuanya sesuai dengan harapan adalah:

2.4.1 Kegiatan Pengembangan Usaha dengan Pelatihan pencatatan

Keuangan Sederhana pada UMKM Batu Bata Di Desa Paguyuban

Program ini bertujuan untuk membantu pengembangan bisnis UMKM Batu Bata milik Pak Turiman yang terletak di dusun sidomulyo, desa paguyuban, kec way Lima. Dalam upaya, meningkatkan perekonomian, pemasaran dan promosi untuk memperlakukan produk yang ada sehingga bisnis UMKM Batu Bata Pak Turiman dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan sederhana diharapkan pelaku UMKM dapat menginput laporan keuangan yang diperoleh UMKM secara sederhana guna membantu kegiatan operasional.

2.4.2 Program Pelatihan Teknologi di Desa Paguyuban

Kegiatan ini merupakan pelatihan teknologi seperti aplikasi-aplikasi yang sering digunakan yaitu microsoft word, excel dan design yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di desa paguyuban. Masalah yang dihadapi anak-anak di desa paguyuban adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi serta kurangnya pembelajaran mengenai teknologi oleh pihak sekolah. dengan adanya program ini harapanya dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai teknologi.